

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM
STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2010—2012**

Zulmaisar. St¹, Elva Rahmah²
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: zulmaisarst@yahoo.com

Abstract

This paper focuses on formulating the problem , namely , (1) the author of the most widely cited by students of Library and Information Science Archives . (2) library materials most widely cited by students of Library and Information Science Archives . (3) the subject of the most written by students of Library and Information Science Archives . This research method is descriptive in this study illustrate the types of literature and the literature cited dominant . This study uses the entire population Prodi Final IIPK years 2010-2012 a total of 147 papers . Data collection methods used in this research is a method of citation analysis . In this study, the data used is citation citation contained in the bibliography of each paper , which will be created for the table . Based on the data analysis we can conclude (1) the author of the most widely cited is Sulistyobasuki the number of citations 147 pieces were taken first rank . (2) library materials are frequently cited by the number of books a student is 1,708 pieces citation needed in the first rank . (3) on the subject of the most widely cited is the processing of library materials by the number of citations 29 pieces are in the first rank are written by students Prodi IIPK.

Keyword: literature , of citations, library materials

A. Pendahuluan

Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Pada dasarnya setiap kegiatan penelitian dapat dilakukan oleh siapapun dan tergantung dari keperluannya, untuk apa penelitian itu dilakukan. Dengan adanya penguasaan dasar dalam penelitian akan sangat membantu dalam menentukan responden, lokasi bahkan segala akibat maupun permasalahan yang akan timbulpun dapat diramalkan sebelumnya.

Setiap menulis penelitian peranan pustaka sangatlah penting, ini agar penulisan tidak mendapatkan kesulitan bila hendak mencari bahan pendukung dalam meneliti. Apabila buku-buku yang ada diperpustakaan tersebut relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Untuk menelusuri bacaan-bacaan yang ada diperpustakaan sehingga memudahkan bagi para pemakai dan penulis untuk mendapatkan data secara lengkap juga membantu para pembaca untuk

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Marat 2014

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

mendapatkan bahan yang dikehendaki baik judul, pengarang, penerbit, kode, nomor dan sebagainya.

Alasan penulis menyitir suatu dokumen dalam karya tulisnya dapat berbeda antara satu dengan yang lain, hal itu sangat tergantung dengan topik atau aspek yang dikaji. Grafield (dalam Hartinah, 2002: 2) menyatakan seorang penulis menyitir penulis lain karena alasan untuk memberikan penghormatan kepada penulis atau karya di bidangnya, mengidentifikasi metode atau pendekatan teori, memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengkoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan, dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.

Kegiatan akhir perkuliahan di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (Prodi IIPK) Universitas Negeri Padang adalah menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah. Kebanyakan dalam menulis makalah penulis selalu menghabiskan waktu untuk mencari buku referensi ini dikarenakan buku yang dicari tidak ada atau dipinjam oleh penulis lainnya, sedangkan buku yang dipakai hanya mempunyai persediaan beberapa saja. Dalam menulis makalah harus jelas subjek apa yang akan ditulis, agar dalam meneliti di lapangan penulis jelas membahas subjek apa. Sebaiknya belum ada orang lain yang membahas subjek tersebut.

Peneliti membutuhkan banyak dokumen (bahan pustaka) untuk dijadikan rujukan dalam rangka mengkaji teori yang berkaitan dengan topik yang akan dikaji. Dokumen yang disitir dalam penelitian lazimnya harus dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka atau bibliografi. Pencantuman seluruh dokumen yang disitir dalam suatu penelitian adalah merupakan keharusan dan telah menjadi sebuah kode etik dalam penelitian. Oleh karena itu, kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah.

Sebenarnya menulis laporan ini hanya tinggal meneruskan segala sesuatu yang telah ada dan tersedia untuk diwujudkan dalam bentuk laporan penelitian. Dari penulisan inilah dapat dilihat bobot mutunya kurangnya data atau kurangnya penguasaan materi akan nampak dalam wujud penyajiannya. Jadi penulisan laporan yang merupakan akhir dari kegiatan penelitian akan nampak bobot kualitasnya apabila ditunjang dengan data dan pengolahan yang professional.

Bahan/literatur yang banyak disitir berarti pula bahan/literatur tersebut penting bagi pemakai atau dengan kata lain pemakai membutuhkan literatur tersebut. Sehingga keberadaan literatur tersebut perlu dicatat atau diperhatikan oleh perpustakaan, sedapat mungkin ketersediaannya dapat dipenuhi. Sesuai apa yang dinyatakan (Septiyantono, 2003:77) bahwa sumber-sumber informasi harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian ini menggambarkan jenis literatur dan literatur yang dominan disitir. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi makalah Prodi IIPK tahun 2010—2012 sebanyak 147 makalah. Metode Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini

adalah metode analisis sitiran. Dalam penelitian ini data sitiran yang digunakan adalah sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka setiap tugas akhir, yang nantinya akan dibuatkan tabel.

C. Pembahasan

1. Pengarang yang Disitir

Dari seluruh tugas akhir yang berjumlah 152 makalah Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2010—2012, yang mempunyai daftar kepustakaan dan makalah yang tidak ditemukan. Hanya 147 makalah saja yang dapat penulis teliti, maka diperoleh sebanyak 1.401 sitiran dari keseluruhan makalah Mahasiswa Prodi IIPK FBS tahun 2010—2012. Kriteria yang dipakai penulis dalam memilih dokumen meliputi pengarang, bahan pustaka, dan subjek.

Pengarang yang disitir dalam Tugas Akhir Mahasiswa Prodi IIPK Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2010—2012 terdiri atas berbagai pengarang. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan nama pengarang dan berapa banyak yang disitir oleh Mahasiswa Prodi IIPK. Jumlah sitiran untuk setiap pengarang yang dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Pengarang yang Paling Banyak Disitir

No	Nama Pengarang	Jumlah Sitiran
1	Sulistyo-Basuki	142
2	HS Lasa	57
3	Soeatminah	50
4	Ibrahim Bafadal	36
5	Karmidi Martoatmojo	28
6	Sutamo NS	28
7	Zulkifli	26
8	Roesmini A Syahrial	25
9	Boedi Martono	24
10	Wursanto	24
Jumlah		440

Pengarang yang menempati peringkat pertama yang banyak disitir oleh Prodi IIPK tahun 2010—2012 adalah Sulistyo-Basuki sebanyak 142 sitiran. Rangking kedua pengarang yang banyak disitir adalah HS Lasa sebanyak 56 sitiran. Rangking ketiga yang banyak disitir adalah Soeatminah sebanyak 50 sitiran. Keempat pengarang yang paling banyak disitir adalah Ibrahim Bafadal sebanyak 36 sitiran. Kelima pengarang yang paling banyak disitir adalah Karmidi Martoatmojo sebanyak 28 sitiran. Keenam pengarang yang paling banyak disitir adalah Sutamo NS sebanyak 28 sitiran. Ketujuh pengarang yang paling banyak disitir adalah Zulkifli sebanyak 26 sitiran.

Peringkat kedelapan pengarang yang paling banyak disitir adalah Roesmini A Syahrial sebanyak 25 sitiran. Kesembilan pengarang yang banyak disitir adalah Boedi Martono sebanyak 24 sitiran. Sedangkan peringkat terakhir yang kesepuluh

pengarang yang paling banyak disitir adalah Wursanto sebanyak 24 sitiran. Jadi jumlah 10 besar peringkat adalah sebanyak 440 sitiran dari 1.167 sitiran yang ada. Pengarang Sulisty-Basuki yang banyak memperoleh sitiran, sehingga sangat penting bagi penulis untuk memperhatikan ketersediaan pengarang.

2. Jenis Bahan Pustaka yang Disitir

Jenis bahan pustaka yang disitir dalam Tugas Akhir Mahasiswa Prodi IIPK Tahun 2010—2012 terdiri dari berbagai jenis. Dalam penelitian ini Jenis bahan pustaka dikelompokkan atas buku, jurnal, makalah, dan sumber internet. Perolehan Jumlah Sitiran untuk masing-masing jenis bahan pustaka dapat kita lihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Bahan Pustaka yang Banyak Disitir Mahasiswa Prodi IIPK tahun 2010—2012

NO	Jenis Bahan Pustaka	Jumlah yang Disitir
1	Buku	1.708
2	Informasi Internet	177
3	Jurnal	17
4	Makalah	6
Jumlah		1.908

Jenis bahan pustaka yang dominan digunakan dalam penelitian makalah yaitu buku. Dari sebanyak 1.908 sitiran bahan pustaka, buku berada pada rangking pertama dalam bahan pustaka yang disitir Mahasiswa Prodi IIPK sebanyak 1.708 sitiran. Diikuti peringkat kedua bahan pustaka yang paling banyak disitir adalah informasi internet memperoleh 177 sitiran. Diterus dengan rangking ketiga bahan pustaka yang paling banyak disitir adalah jurnal memperoleh sebanyak 17 sitiran. Terakhir peringkat keempat ditempati oleh makalah sebagai bahan pustaka yang paling banyak disitir oleh Mahasiswa Prodi IIPK memperoleh sebanyak 6 sitiran. Buku yang banyak memperoleh sitiran berarti buku tersebut penting bagi penulis sehingga ketersediaanya di perpustakaan perlu di perhatikan.

3. Subjek yang Disitir

Subjek merupakan suatu kriteria untuk melakukan sebuah penelitian. Karena kesesuaian subjek merupakan kriteria yang dipakai oleh penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang terkait dengan apa yang diteliti. Maka dari itu penulis menyitir makalah Prodi IIPK tahun 2010—2012 untuk mengetahui seberapa sering Subjek makalah Mahasiswa Prodi IIPK yang dipergunakan oleh mahasiswa Prodi IIPK lainnya. Untuk itu penulis akan menggambarkan data tersebut yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Subjek yang Banyak Disitir Mahasiswa Prodi IIPK tahun 2010—2012

No	Nama Subjek	Jumlah Sitiran
1	Pengolahan Bahan Pustaka	29
2	Penataan Arsip	16
3	Layanan Sirkulasi	13
4	Strategi Promosi	7
5	Pengadaan Koleksi	7
6	Perpustakaan Keliling	5
7	Kinerja Pustakawan	5
8	Tata Ruang Perpustakaan	4
9	Sistem Automasi	4
10	Peranan Perpustakaan	4
Jumlah		94

Subjek yang banyak disitir oleh Mahasiswa Prodi IIPK tahun 2010—2012 untuk rangking pertama subjek yang banyak disitir mahasiswa adalah Bahan Pustaka memperoleh 29 sitiran. Rangking kedua subjek yang banyak disitir oleh mahasiswa adalah Penataan Arsip memperoleh 16 sitiran. Rangking ketiga subjek yang banyak disitir oleh mahasiswa adalah Layanan Sirkulasi memperoleh 13 sitiran. Rangking keempat dan kelima subjek yang banyak disitir oleh mahasiswa adalah Strategi Promosi dan Pengadaan koleksi, penulis menyimpulkan bahwa jumlah sitiran keduanya sama yaitu memperoleh 7 sitiran. Rangking keenam subjek yang paling banyak disitir adalah Perpustakaan Keliling memperoleh 5 sitiran. Rangking ketujuh subjek yang banyak disitir oleh mahasiswa adalah Kinerja Pustakawan memperoleh 5 sitiran. Rangking kedelapan subjek yang paling banyak disitir oleh mahasiswa adalah Tata Ruang Perpustakaan memperoleh 4. Rangking Sembilan dan kesepuluh subjek yang paling banyak disitir adalah Sistem Automasi dan Peranan Perpustakaan memperoleh 4 sitiran. Bahan Pustaka menjadi rangking pertama dalam menyitir subjek.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan tiga hal: *Pertama*, pengarang yang paling banyak disitir pada tahun 2010—2012 adalah Sulistyio-Basuki dengan 142 sitiran. Peringkat kedua adalah HS Lasa dengan 57 sitiran. Peringkat ketiga adalah Soetminah dengan 50 sitiran. Peringkat keempat adalah Ibrahim Bafadal dengan 36 sitiran. Peringkat kelima adalah Sutomo NS dengan 28 sitiran. Peringkat keenam adalah Karmidi martoatmojo dengan 28 sitiran. Peringkat ketujuh adalah Zulkifli dengan 26 sitiran. Peringkat kedelapan adalah Roesmini A Syahrial dengan 25 sitiran. Peringkat kesembilan adalah Wursanto dengan 24 sitiran. Terakhir peringkat sepuluh adalah Boedi Martono dengan 24 sitiran. Dominasi pengarang yang disitir oleh mahasiswa Prodi IIPK FBS tahun 2010—2012.

Kedua, bahan pustaka yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Prodi IIPK tahun 2010—2012 adalah uku dengan sitiran 1.708 buku. *Ketiga*, subjek yang banyak ditulis oleh Mahasiswa Prodi IIPK pada tahun 2010—2012 peringkat pertama adalah pengolahan bahan pustaka dengan jumlah 29 makalah. Peringkat kedua adalah penataan arsip dengan jumlah 16 makalah. Peringkat ketiga adalah

layanan sirkulasi dengan jumlah 13 makalah . Peringkat keempat adalah strategi promosi dengan jumlah 7 makalah . Peringkat kelima adalah pengadaan koleksi dengan jumlah 7 makalah . Peringkat keenam adalah perpustakaan keliling dengan jumlah 5 makalah. Peringkat ketujuh adalah kinerja pustakawan dengan jumlah 5 makalah. Peringkat kedelapan adalah tata ruang perpustakaan dengan jumlah 4 makalah. Peringkat kesembilan adalah sistem automasi dengan jumlah 4 makalah. Peringkat kesepuluh untuk subjek yang sering disitir Mahasiswa Prodi IIPK adalah Peranan Perpustakaan dengan jumlah 4 makalah. Frekuensi yang subjek tidak terlalu sedikit, untuk itu penulis mengambil sepuluh buah peringkat subjek.

Dari simpulan diatas dapat penulis kemukakan beberapa saran yang patut diperhatikan oleh berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Untuk Program Studi IIPK agar dapat memperhatikan subjek makalah yang sudah banyak ditulis agar dapat diseleksi kembali untuk penelitian selanjutnya yang akan ditulis di masa yang akan datang .
2. Bagi Mahasiswa Prodi IIPK untuk melakukan penelitian agar dapat lebih mengembangkan subjek yang sudah ada dan yang lebih baiknya melakukan penelitian dengan menggunakan subjek yang masih sedikit ditulis oleh mahasiswa lainnya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Andriani, Juznia. 2002. “*Studi Kualitatif Mengenai Alasan Menyitir dokumen: kasus pada lima Mahasiswa Program Pasca Sarjana IPB*”. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume 11, Nomor 2
- Beni, Romanus (1999). “*Analisis sitiran dokemun kependudukan: 1990-1998*”. Tesis. Program Studi Ilmu Perpustakaan Bidang Informatika: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Diadoto, V. (1994). “*Dictionary of Bibliometrics*”. Binghamton, New York: Haworth press.
- Hartinah, Sri (2002). “*Analisis sitiran (citation analysis)*”. Binghamton, New York: Haworth press.
- Liu, M (1993). *Hubungan antar dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir dapat ditelusuri melalui motivasi, tujuan, dan fungsi sitiran dalam berbagai bidang ilmu*. 19: 13-23
- Reitz, Joan M. “*ODLIS- Online Dictionary for:library and Information Science*”, dalam <http://lu.com/odlis/odlis.c.cfm>, tanggal 24 Desember 2013, pukul 00.54.
- Septiyantono, Tri dan Umar Sidik. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas adan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sulistyo-Basuki. (2002). “Biibliometrika, sainsmetrika dan informatika”. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia (kursus bibliometrika).

